



DAFTAR PUSTAKA

- Alipah, S. 2002. Hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan kambing Peranakan Ettawa jantan umur 6-10 bulan di Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Al-Shorepy, S.A., Alhadrami, G.A., Abdulwahab, K. 2002. Genetic and phenotypic parameters for early growth traits in Emirati goat. *Small Rumin. Res.* 45 : 217 – 223.
- Anggorodi, R. 1980. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia. Jakarta.
- Ansyah, R. 2007. Pertumbuhan anak kambing Peranakan Ettawa sebelum disapih dari induk dengan pakan hijauan ditambah konsentrat level berbeda. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Apriliast, M. 2007. Penampilan reproduksi Kambing Peranakan Ettawa (PE). Ras Kaligesing. Skripsi Sarjana Kedokteran Hewan. Fakultas Kedokteran Hewan IPB. Bogor.
- Arditya, R. 2012. Pertumbuhan dan perkembangan prasapih kambing Kacang dan Kejobong. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Asmara, Y., Sulastri, dan I. Harris. 2012. Seleksi induk kambing Peranakan Ettawa berdasarkan nilai indeks produktivitas induk di Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. Skripsi Sarjana Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Lampung.
- Astuti, M. 2007. Pengantar Ilmu Statistik untuk Peternakan dan Kesehatan Hewan. Edisi 1. Binasti Publisher. Bogor.
- Astuti, M., A., Agus, I.G.S. Budisatria, B. Aryadi, L.M. Yusiati dan M. Anggriani U.M. 2007. Peta Potensi Plasma Nutfah Ternak Nasional. Ardana Media dan Rumah Produksi Informatika. Yogyakarta.
- Atabany, A. I.K. Abdulgani, A. Sudono, dan K. Mudikdjo. 2004. Performa produksi, reproduksi dan nilai ekonomis kambing Peranakan Ettawah di Peternakan Barokah. *Med. Pet.* 24 (2) : 1 – 7.
- Basuki, P., N. Ngadiyono, dan G. Murdjito. 1998. Dasar Ilmu Ternak Potong dan Kerja. Laboratorium Ternak Potong dan Kerja. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.



- Blakely, J. dan D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Brouer, P.A., Lopata, M.J. Patullo, A. Chang dan J. James. 1991. A method for collecting motile sperm from human semen. *J. Fertility Sterility*. 27 (6) : 677 - 684.
- Budiarsana, I.G.M. 2005. Performance kambing Peranakan Etawah (PE) di lokasi agroekosistem yang berbeda. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2005. Balai Penelitian Ternak. Bogor. 650 – 659.
- Budiarsana, I.G.M. 2011. Produktivitas dan nilai ekonomi usaha ternak kambing perah pada skala kecil. Workshop Nasional Diversifikasi Pangan Daging Ruminansia Kecil 2011. Balai Penelitian Ternak. Bogor. 119 – 128.
- Budiarsana, I.G.M. dan I.K. Utama. 2011. Efisiensi produksi susu kambing Peranakan Etawah. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2001. Balai Penelitian Ternak. Bogor. 427 – 434.
- Budiarsana, I.G.M., dan I.K. Utama. 2006. Karakteristik produktivitas kambing Peranakan Etawah. Lokakarya Nasional Pengelolaan dan Perlindungan Sumber Daya Genetik di Indonesia: Manfaat Ekonomi untuk Mewujudkan Ketahanan Nasional. 215 – 220.
- Budisatria, I.G.S. 2006. Dynamics of Small Ruminant Development in Central Jawa Indonesia. Ph.D. Thesis. Wageningen Agriculture University. Wageningen. The Netherlands.
- Budisatria, I.G.S., Panjono, dan Maharani, D. 2014. Produktivitas dan Analisis Genetik Kambing Peranakan Etawah (PE) Ditinjau dari Perbedaan Warna Rambut. Laporan Akhir Kegiatan Penelitian Kompetensi Tahun ke 1 dari Rencana 2 Tahun. LPPM, UGM. Yogyakarta.
- Butterfield, R.M. 1988. Estimation of carcass composition. *The Anatomical Approach Melbourne*. 4 – 13.
- Campbell, J.R., dan J.F. Lasley. 1985. *The Science of Animal that Serve Humanity*. 3rd Ed., McGraw-Hill Book Company. New York.
- Choudhury, M.P., S.C. Sarker, F. Islam, A. Ali, A.K.F.H. Bhuiyan, M.N.M. Ibrahim, dan A.M. Okeyo. 2012. Morphometry and performance of Black Bengal goat at the rural community level in Bangladesh. *Bangladesh Journal of Animal Science* 41 (2) : 83-89



- Devendra C., dan M. Burns. 1994. *Produksi Kambing di Daerah Tropis*. Penerbit ITB. Bandung.
- Elieser, S. 2012. *Performan hasil persilangan antara kambing Boer dan Kacang sebagai dasar pembentukan kambing komposit*. Disertasi Doktor. Program Pascasarjana Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Erasmus, J.A. 2000. *Adaptation to various environments and resistance to disease of the Improved Boer goat*. *Small Rumin. Res.* 36 : 179 – 187.
- Faozi, A.N., A. Priyono, dan P. Yuwono. 2013. *Ukuran vital tubuh cempes pra sapih dan hubungannya dengan bobot tubuh berdasarkan tipe kelahiran pada kambing Peranakan Etawah*. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1 (1) : 184 – 194.
- Fathul, F. T. Toharmat, I.G. Permana, dan A. Boediono. 2008. *Keasaman cairan tubuh dan rasio kelamin anak domba Garut (*Ovis aries*) yang diberi kation-anion ransum yang berbeda*. *Media Peternakan* 31 (2) : 87 – 98.
- Hafez, E.S.E. 1987. *Reproductive in Farm Animals*. 5th eds. Lea and Febinger. Philadelphia.
- Hardjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan*. PT. Gramedia Widhiadarana Indonesia. Jakarta.
- Haryadi, D. 2004. *Standarisasi Mutu Bibit Kambing PE*. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dan Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung.
- Hastono. 2003. *Kinerja produksi kambing Peranakan Etawah*. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2003. Puslitbang Peternakan. Bogor. 91 – 94.
- Ihsan, M.N. 1990. *Penampilan produksi dan reproduksi kambing Peranakan Etawah dan persilangannya dengan Saanen*. *Jurnal Universitas Brawijaya* 2 (3) : 60 - 66.
- Iskandar, S. 2009. *Hasil-hasil penelitian Balai Penelitian Ternak TA 2006 – 2008*. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2009. Balai Penelitian Ternak. Bogor. 18 – 27.
- Kaunang, D., Suyadi, S. Wahjuningsih. 2012. *Analisis litter size, bobot lahir dan bobot sapih hasil perkawinan kawin alami dan inseminasi buatan kambing Boer dan Peranakan Etawah*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 23 (3) : 41 – 46.



- Kostaman T. dan I.K. Utama. 2005. Laju pertumbuhan kambing anak hasil persilangan antara kambing Boer dengan Peranakan Etawah pada periode pra-sapih. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 10 (2) : 106 – 112.
- Kostaman, T. dan I.K. Utama. 2006. Korelasi bobot badan induk dengan lama bunting, *litter size*, dan bobot lahir anak kambing Peranakan Etawah. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2006*. Balai Penelitian Ternak. Bogor. 522 – 527.
- Kostaman, T., S. Keman, Sunardi, dan I.K. Utama. 2004. Penampilan reproduksi kambing Peranakan Etawah betina yang dikawinkan dengan kambing Boer jantan. *Agrosains* 4 (3). Hal 298 -311.
- Kurnianto, E., S. Johari, dan H. Kurniawan. 2007. Komponen ragam bobot badan kambing Peranakan Etawah di Balai Pembibitan Ternak Kambing Sumberrejo Kabupaten Kendal. *J. Indon. Trop. Anim. Agric.* 32 (4) : 236 – 244.
- Mahmilia, F. 2009. Pengaruh umur induk saat beranak terhadap produktivitas. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2009*. Loka Penelitian Kambing Potong. Sungei Putih Galang. 395 – 398.
- Mahmilia, F. dan Doloksaribu, M. 2010. Keunggulan relatif anak hasil persilangan antara kambing Boer dengan Kacang pada periode prasapih. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 15 (2) : 124 – 130.
- Mahmilia, F., F.A. Pamungkas., S. Elieser. 2008. Lama bunting, bobot lahir dan daya hidup prasapih kambing Boerka-1 (50B:50K) berdasarkan : jenis kelamin, tipe lahir dan paritas. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2008*. Loka Penelitian Kambing Potong. Sungei Putih Galang. 386 – 390.
- Mahmilia, F., M. Doloksaribu, S. Elieser, dan F. A. Pamungkas. 2005. Tingkat produktivitas induk kambing persilangan (kambing Kacang dan kambing Boer) berdasarkan total bobot lahir, total bobot sapih, *litter size* dan daya hidup. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2009*. Loka Penelitian Kambing Potong. Sungei Putih Galang. 680 – 684.
- Mandal, A., Nesar, F.W.C., Rout,P.K., Roy,R., Notter, D.R. 2006. Estimation of direct and maternal (co)variance components for pre-weaning growth traits in Muzaffarnagari sheep. *Livest. Sci.* 99 : 79-89.
- Mulliadi, D. 1996. Sifat fenotipik domba priangan di Kabupaten Pandeglang dan Garut. *Disertasi Doktor*. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.



- Murdjito, G., I.G.S. Budisatria, Panjono, N. Ngadiyono, dan E. Baliarti. 2011. Kinerja kambing Bligon yang dipelihara peternak di Desa Giri Sekar, Panggang, Gunung Kidul. *Buletin Peternakan* 35 (2) : 86 – 95.
- Nalbandov. 1990. *Fisiologi Reproduksi pada Mamalia dan Unggas*. Penerjemah: S. Keman. UI-Press. Jakarta.
- Niasich, M. 2011. Produktivitas kambing hasil persilangan antara pejantan Boer dengan induk lokal (PE) periode prasapih. *J. Ternak Tropika* 12 (1) : 56 - 62
- Pamungkas, Y., M. Yusran, K. Ma'sum, B. Wijono. 1994. Tampilan *litter size* dan persentase hidup sapih domba ekor gemuk yang berbeda dalam faktor ketinggian tempat dan pola pemeliharaan. *Proceeding Seminar Nasional dan Teknologi Peternakan*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor. 441-447.
- Parakkasi, A. 1999. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Pratt, N.C., U.W. Huck, dan R.D. Lisk. 1987. Offspring sex ratio in hamsters is correlated with vaginal pH at certain times of mating. *Behav. Neural Biol.* 48 : 310 – 316.
- Pudyastuti, R. 1994. Korelasi antara berat lahir dengan berat sapih serta pendugaan berat badan dari berbagai ukuran tubuh kambing Peranakan Ettawa pada kambing kelompok Pangestu Kabupaten Sleman. *Skripsi Sarjana Peternakan*. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Putu, I.G. 1989. Tingkat makanan yang rendah pada akhir masa kebuntingan mempengaruhi sifat keindukan dan menaikkan angka kematian anak domba kelahiran kembar. *Proceeding Pertemuan Ilmiah Ruminansia: Ruminansia Kecil*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor. 78-84.
- Rasminati, N. 2013. Grade kambing Peranakan Ettawa pada kondisi wilayah yang berbeda. *Sains Peternakan*. 11 (1) : 43 - 48
- Rosahastuti, B. 2008. Korelasi genetik performance produksi dan statistik vital pada kambing hasil persilangan (F1) pejantan Boer murni dengan kambing lokal. *Skripsi Sarjana Peternakan*. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.



- Rout, P.K., M.B. Joshi, A. Mandal, D. Laloe, L. Singh, dan K. Thangaraj. 2008. Microsatellite-base phylogeny of Indian domestic goats. *BMC Genetics* 9 : 1 - 11
- Setiadi, B., I.K. Utama, dan I.G.M. Budiarsana. 1997. Efisiensi reproduksi dan produksi kambing Peranakan Etawah pada berbagai tatalaksana perkawinan. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 2 (4) : 233 – 236.
- Setiadi, B., Subandriyo, M. Martawijaya, K. Diwyanto, I.K. Utama, U. Adiati, D. Yulistiani, L. Praharani, D. Prayitno. 2001. Analisa keunggulan genetik kambing persilangan. Laporan Kegiatan Penelitian APBN T.A 2000. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Setiaji, A., P. Suparman, Hartoko. 2013. Produktivitas dan pola warna kambing kejobong yang dipelihara oleh peternak kelompok dan peternak individu. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1 (3) : 789-795
- Setiawan, T. dan A. Tanius. 2005. *Beternak Kambing Perah Peranakan Ettawa*. Cetakan 2. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sitorus, S.S. 2004. Pengaruh *creep feed* pada anak kambing kacang pra-sapih berbeda jenis kelamin. *Media Peternakan* 27 (1) : 12 – 15
- Siwa, I.P. 2002. Penampilan reproduksi dan pertumbuhan anak prasapih ternak kambing yang dikandangkan dan dilepaskan di Pulau Kisar Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sodiq, A., dan B. Haryanto. 2007. Non-genetic Factors Influence on Doe Productivity Performance of Lokal Kejobong Goat Under Village Production System. *Animal Production* 9 (3): 123-128.
- Soeparno. 2005. *Ilmu dan Teknologi Daging*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sponenberg, D.P. 2009. Goat color explained. Virginia-Maryland Regional College of Veterinary Medicine, Virginia Tech., Blacksburg. Available at <http://www.cagba.org/GoatColorExplained/copy1.pdf>. Access date 29 April 2015.
- Standar Nasional Indonesia (SNI). 2008. Bibit kambing Peranakan Ettawa (PE). Badan Standarisasi Nasional. SNI 7352 : 2008.
- Sudewo, A.T.A., S.A. Santosa, dan A. Susanto. 2012. Produktivitas kambing Peranakan Etawah berdasarkan *litter size* tipe kelahiran dan mortalitas di *village breeding centre* Kabupaten Banyumas. Prosiding Seminar Nasional. Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan II. Purwokerto. 1 – 7.



- Sulaksana, I. dan Farizal. 2010. Pertumbuhan anak kambing Peranakan Etawah (PE) sampai umur 6 bulan di pedesaan. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains* 12 (2) : 25 – 28.
- Sulastri, Sumadi, T. Hartatik, dan N. Ngadiyono. 2012. Estimasi parameter genetik dan kemampuan berproduksi performans pertumbuhan kambing Rambon. *Jurnal AgriSains* 3 (5) : 1 – 16.
- Sutama, I.K. 2009. Productive and reproductive performance of female Etawah Crossbred goats in Indonesia. *Indonesian Research Institute for Animal Production* 19 (1) : 1- 6.
- Sutama, I.K. 2011. Inovasi teknologi reproduksi mendukung pengembangan kambing perah lokal. *Pengembangan Inovasi Pertanian* 4 (3) : 231 – 246.
- Sutama, I.K., I.G.M. Budiarsana, H. Setyanto, dan A. Priyanti. 1995. Productive and reproductive performance of young Etawah-cross does. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 1 (2) :81 – 85.
- Sutama, I.K., I.G.M. Budiarsana, I.W. Mathius, dan E. Juarini. 1999. Pertumbuhan dan perkembangan seksual anak kambing Peranakan Etawah dari induk dengan tingkat produksi susu yang berbeda. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 4 (2) : 95 – 100.
- Sutiyono, D. Suryaningsih, E.T. Setiatin, dan C.M.S. Lestari, 2003. Performans anak berdasarkan tipe kelahiran pada kambing Peranakan Etawa. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Universitas Diponegoro*. Semarang. 1 – 10.
- Sutiyono, B., N.J. Widayani, dan E. Purbowati. 2006. Studi performans induk kambing Peranakan Etawah berdasarkan jumlah anak sekelahiran di Desa Banyuringin Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2006*. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang. 537 – 543.
- Sutiyono, B., S. Johari., E. Kurnianto, Y. S. Ondho, Sutopo, Y. Ardian, A. Kusmuhernanda, dan Darmawan. 2009. Hubungan penampilan induk anak domba dari berbagai tipe kelahiran. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 20 (2) : 24 – 30.
- Tilman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprijo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdoesoekojo. 1998. *Ilmu Makanan Tenak*. Cetakan Kelima, Gadjah Mada Universty Press. Yogyakarta
- Toelihere, M.R. 2985. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Angkasa. Bandung.



- Triwulaningsih, E. 1989. Pertumbuhan Kambing Peranakan Ettawah (PE) sampai dengan Umur Satu Tahun. *Proceeding Pertemuan Ilmiah Ruminansia: Ruminansia Kecil*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor. 152-157.
- Utomo, B. T. Herawati, dan S. Prawirodigdo. 2005. Produktivitas induk dalam usaha ternak kambing pada kondisi pedesaan. *Seminar Nasional Teknologi dan Veteriner*. 660 – 665.
- Wahyono, D.E., Soepeno, K. Ma'sum, dan A. Semali. 1994. Efisiensi produktivitas domba kambing hubungannya dengan optimalisasi pendapatan peternak. *Pros. Pertemuan Nasional Pengolahan dan Komunikasi Hasil-Haisl Penelitian*. Sub Baliknak Klepu. Klepu.
- Widi, T.S.M. 2002. Kinerja induk kambing dan domba pada tiga zona agro yang berbeda di Kabupaten Kulonprogo. *Tesis Magister Peternakan*. Program Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Williamson, G. dan W.J.A. Payne. 1993. *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Williams, L.H. 1982. Growth and energy. In : *Nutrition and Growth Manual*. L.H. Davies (ed). AUIDP. Canberra.
- Yulistiani D., I.W. Mathius, I.K. Utama, dan U. Adiati. 1999. Respon produksi kambing PE induk sebagai akibat perbaikan pemberian pakan pada fase bunting tua dan laktasi. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 4 (2) : 88 – 95.
- Zhang, G.Y., Shi-Lin Chen, Xiang Li, De-Qing Xu, Ying Zhang, dan Li-Guo Yang. 2009. Genetic and phenotypic parameter estimates for reproduction traits in the Boer Dam. *Livest. Sci.* 125 : 60-65.